



DOSEN MUDA

LAPORAN KEGIATAN

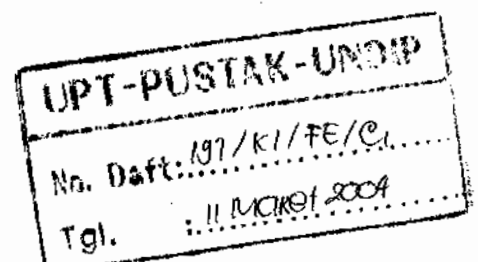
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI TABUNGAN DAERAH
DI KOTA SEMARANG**

Oleh :

**DRA. TRI WAHYU R, MSi
BANATUL HAYATI, SE**

**Dibiayai Oleh Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional,
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dosen Muda
Nomor : 028/P4T/DPPM/PDM/III/2003**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
NOPEMBER 2003**



**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
HASIL PENELITIAN DOSEN MUDA**

1. a. Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Tabungan Daerah Di Kota Semarang
- b. Kategori Penelitian : Pengembangan Ilmu & Teknologi
2. Ketua Peneliti
- a. Nama : Dra. Tri Wahyu R, MSi
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Pangkat/Gol/NIP : Penata/III-C/132005747
- d. Jabatan Fungsional : Lektor
- e. Fakultas/Jurusan : Ekonomi /IESP
- f. Universitas : Diponegoro
- g. Bidang Ilmu yang diteliti : Ekonomi Moneter
3. Jumlah Tim Peneliti : dua (2) orang
4. Lokasi Penelitian : Kota Semarang
5. Jangka Waktu Penelitian : 8 (delapan) bulan
6. Biaya yang dibelanjakan : Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah)

Semarang, 10 Nopember 2003

Ketua Peneliti,



Dra. Tri Wahyu R, MSi

NIP. 132005747

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Prof. Dr. H. Ghufron Achib, MSi, Akt

NIP. 130810122

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro



Prof. DR. Dr. Ignatius Riwanto, Sp.BD

NIP. 130529454

DAFTAR ISI

Lembar Identitas dan Pengesahan	ii
Ringkasan dan Summary	iii
Prakata	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Lampiran	vii
Bab I. Pendahuluan	1
Bab II. Tinjauan Pustaka	4
Bab III. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
Bab IV. Metode Penelitian	10
Bab V. Hasil dan Pembahasan	16
Bab VI. Kesimpulan dan Saran	30
Daftar Pustaka	32
Lampiran-Lampiran	Lamp-1

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TABUNGAN DAERAH DI KOTA SEMARANG

Oleh : Tri Wahyu R dan Banatul Hayati

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh produk domestik regional bruto, tingkat bunga deposito 3 bulan dan penerimaan ekspor netto terhadap tabungan daerah secara agregat maupun tabungan pemerintah daerah dan tabungan masyarakat daerah secara parsial baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Model dasar penelitian ini terdiri atas tiga (3) bagian. Pertama, tabungan daerah, kedua, tabungan pemerintah daerah dan ketiga, tabungan masyarakat daerah.

Data yang diamati dalam penelitian ini adalah data tahunan runtut waktu periode observasi 1983 – 2001. Model estimasi yang digunakan adalah pendekatan kointegrasi dan model koreksi kesalahan (ECM).

Hasil estimasi model 1 dan model 3 menunjukkan bahwa hanya variabel tingkat bunga deposito 3 bulan yang berpengaruh secara positif terhadap tabungan daerah dan tabungan masyarakat daerah dalam jangka pendek, sedangkan variabel produk domestik regional bruto dan penerimaan ekspor netto tidak berpengaruh.

Pada model 2 diketahui bahwa variabel produk domestik regional bruto dan tingkat bunga deposito 3 bulan dalam jangka pendek berpengaruh secara negatif terhadap tabungan pemerintah daerah, sedangkan dalam jangka panjang variabel tingkat bunga deposito 3 bulan dan penerimaan ekspor netto berpengaruh secara negatif.

Dalam jangka pendek ketiga variabel bebas berpengaruh positif terhadap tabungan daerah dan tabungan masyarakat daerah sesuai dengan hipotesis. Dalam jangka panjang variabel produk domestik regional bruto yang berpengaruh positif terhadap tabungan daerah, tabungan pemerintah daerah dan tabungan masyarakat daerah, sedangkan variabel tingkat bunga deposito 3 bulan dan penerimaan ekspor netto berpengaruh secara negatif terhadap ketiga variabel tak bebas.

Kata Kunci : Tabungan Daerah – Tabungan Pemerintah Daerah – Tabungan Masyarakat Daerah dan Model Koreksi Kesalahan.

THE ANALYSIS OF THE INFLUENCING FACTORS OF THE REGION SAVINGS IN CITY OF SEMARANG

By : Tri Wahyu R and Banatul Hayati

SUMMARY

The objective of this research is to analyses the effects of gross domestic regional product, interest rate and net exports on the aggregate region savings as well as government savings and private savings. The data used in this research are annual time series of 1983 – 2001. The basic model in this research consists of three parts. First, region savings; Second, government savings; Third, private savings. This research will be analyzed using cointegration approach and error correction model (ECM).

The results of the estimation to model 1 and model 3, show that interest rate in the short run have positive effects on the aggregate region savings and the private savings, while the gross domestic regional product and the net exports does not affect on region savings. For the model 2 the results show that in the short run gross domestic regional product and interest rate have negative effects on government savings, while in the long run the interest rate and the net exports have negative effects on government savings.

In the short run, the three of independent variables have positive effects on region savings and private savings that as well as hypotheses. In the long run, the gross domestic regional product have positive effect on region savings, government savings and private savings, while the interest rate and net exports have negative effects on the three variables dependents.

**Keywords : Regional Savings – Government Savings – Private Savings
and Error Correction Model**

PRAKATA

Penelitian tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Daerah Di Kota Semarang, merupakan upaya untuk memberikan gambaran berbagai faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya tabungan daerah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau panduan untuk mendapatkan informasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tabungan daerah, baik bagi aparat pemerintah daerah dalam perumusan kebijakan, perbankan maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan informasi tentang tabungan daerah. Penelitian ini didanai oleh Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.

Data yang diamati dalam penelitian ini terutama bersifat sekunder yang diambil dari hasil terbitan Biro Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia Cabang Jawa Tengah. Materi penulisan laporan penelitian ini mencakup latar belakang, tinjauan pustaka, tujuan dan manfaat dari penelitian, metode penelitiannya, kemudian hasil analisis data yang dilanjutkan dengan pembahasannya, tidak lupa disertakan simpulan dan beberapa saran yang berdasarkan atas hasil penelitian. Kami menyadari bahwa kelengkapan data yang relatif terbatas menjadi salah satu faktor yang menyebabkan hasil penelitian ini kurang sempurna, dan kami akan sangat menghargai berbagai masukan yang dapat menyempurnakan materi penelitian ini.

Atas kesempatan dan bantuan yang telah diberikan hingga terwujudnya Laporan hasil penelitian ini, maka pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Ketua Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, serta pihak-pihak lain yang tidak sempat kami sebut satu per satu.

Semarang, 10 November 2003

Peneliti

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1. Unit Akar-Akar Unit Variabel Pengamatan : 1983 – 2001	21
Tabel 5.2. Unit Derajat Integrasi Variabel Pengamatan : 1983 – 2001	22
Tabel 5.3. Estimasi OLS, Regresi Kointegrasi Model 1, Model 2 dan Model 3	23
Tabel 5.4. Estimasi Tabungan Daerah, Tabungan Pemerintah Daerah dan Tabungan Masyarakat Daerah, Model Koreksi Kesalahan (ECM)	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-1. Data Yang Diamati	Lamp-1
Lampiran-2. Data Estimasi	Lamp-2
Lampiran-3. Uji Akar-akar Unit Variabel Variabel Yang Diamati	Lamp-3
Lampiran-4. Uji Derajat Integrasi Variabel-Variabel Yang Diamati	Lamp-9
Lampiran-5. Uji Regresi Kointegrasi Model 1, Model 2 dan Model 3	Lamp-15
Lampiran-6. Estimasi ECM, Model 1, Model 2 dan Model 3	Lamp-18
Lampiran-7. Uji Diagnostik Model 1, Model 2 dan Model 3	Lamp-20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam proses pembangunannya terutama bagi negara berkembang sangat memerlukan dana sebagai modalnya. Sebagaimana diketahui bahwa negara yang sedang berkembang (NSB) menghadapi kondisi yaitu sumber dana domestik sangat sedikit. Sehingga hal ini akan menyebabkan negara sedang berkembang menghadapi kesenjangan investasi-tabungan (*saving-investment gap*) sebagai akibat dari tingkat tabungan masyarakat yang rendah. Kesenjangan investasi-tabungan muncul karena kebutuhan investasi pada target dan ICOR (*incremental capital output ratio*) tertentu, lebih besar dari tabungan yang dapat dihimpun pada tingkat pendapatan tertentu (Todaro, 1994:544). Berdasarkan teori Harrot-Domar, pertumbuhan ekonomi suatu negara akan terhambat bila perekonomiannya mengalami kekurangan modal. Oleh karena itu masalah kesenjangan investasi-tabungan harus diatasi.

Dengan didengungkannya otonomi daerah melalui Undang-undang No. 22 Tahun 1999 tentang pemerintahan daerah dan Undang-Undang No 25 Tahun 1999 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah telah memberikan kewenangan yang luas kepada daerah untuk melaksanakan pembangunan daerah atas prakarsa masyarakat daerah itu sendiri. Pemberian kewenangan dalam kerangka otonomi daerah ini membawa implikasi kepada daerah untuk bisa memanfaatkan seluruh potensi yang ada di daerah agar otonomi yang dilaksanakan dapat membawa hasil yang nyata bagi masyarakat daerah itu sendiri dalam bentuk peningkatan kesejahteraan.

Variabel yang dapat menunjang keberhasilan pembangunan daerah meliputi seluruh aspek seperti aspek geografis, sumber daya alam, sumber daya manusia, potensi keuangan daerah, aspek agama dan budaya, kelembagaan, kekuatan politik, lembaga-lembaga swadaya masyarakat (LSM), aspek yang menyangkut sektoral serta aspek produk atau komoditi daerah. Potensi keuangan daerah sebagai salah satu aspek penunjang keberhasilan pembangunan daerah, maka sudah selayaknyalah bahwa daerah menggali sumber-sumber keuangannya, misalnya dari penghimpunan dana dari masyarakat yang berupa tabungan.

Mensikapi perkembangan kemajuan yang semakin cepat, maka segala daya upaya harus dapat digerakkan oleh masing-masing daerah (termasuk Kota Semarang) untuk mengembangkan semua potensi yang ada, termasuk dalam hal penarikan dana masyarakat. Hal itu digunakan untuk menutup kesenjangan investasi-tabungan, baik tabungan itu berasal dari masyarakat domestik maupun dari luar negeri.

Dalam mencerahkan iklim investasi di masa datang, daerah menghadapi berbagai tantangan baik eksternal maupun internal. Tantangan utama daerah (internal) antara lain masih belum memadainya ketersediaan sarana dan prasarana perekonomian yang berupa barang-barang publik, sedangkan keuangan daerah harus dikelola secara efisien. Kalangan swasta biasanya kurang tertarik untuk berinvestasi bagi penyediaan barang publik. Tantangan lainnya adalah rendahnya tingkat pendapatan yang mengakibatkan rendahnya tingkat tabungan, serta kurang terjaminnya kepastian hukum bagi investor, khususnya investor asing. Tantangan eksternalnya meliputi persaingan iklim investasi dengan daerah lain. Sehingga di tengah tantangan dan potensi yang ada, pemerintah daerah mencanangkan target tertentu untuk investasi di masa datang.

Analisis faktor-faktor yang menentukan besarnya tabungan daerah khususnya di Kota Semarang ini diperlukan sebagai dasar bagi upaya peningkatan dan pengembangan masyarakat daerah. Selanjutnya peningkatan dan pengembangan tabungan masyarakat di Kota Semarang itu sendiri diharapkan dapat menunjang pembangunan daerah Kota Semarang.

Secara konseptual tabungan daerah merupakan akumulasi dari tabungan pemerintah dan tabungan masyarakat. Oleh karena itu untuk meningkatkan tabungan daerah maka perlu upaya meningkatkan baik tabungan pemerintah dan tabungan masyarakat, yang berarti tabungan daerah hanya dapat ditingkatkan sebagai sumber pembiayaan pembangunan apabila tabungan pemerintah dan tabungan masyarakat dapat ditingkatkan.

Alur pemikiran di atas memberi indikasi pentingnya upaya untuk menggali potensi tabungan daerah sebagai sumber pembiayaan pembangunan yang dapat diandalkan untuk menggeser peran pinjaman luar negeri dan modal asing sebagai sumber pembiayaan pembangunan baik dalam perspektif jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

1.2. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi tabungan daerah, tabungan pemerintah daerah dan tabungan masyarakat daerah. Faktor-faktor tersebut adalah produk domestik regional bruto, tingkat bunga deposito pada bank-bank pemerintah yang ada di daerah dan penerimaan ekspor netto daerah.

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana faktor-faktor yang diidentifikasi tersebut dapat mempengaruhi baik tabungan daerah, tabungan pemerintah daerah maupun tabungan masyarakat daerah.